

## BAB III

### METODELOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (Moleong, 2000) penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang menghasilkan data secara deskriptif sehingga membentuk sebuah kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang kita diamati.

Ada dua alasan mengapa peneliti menggunakan pendekatan ini. *Pertama*, masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah tentang pembelajaran PPKn berbasis etnopedagogik yang mana penelitian ini di rasa penting dan bersifat aktual serta kontekstual. *Kedua*, adanya keterkaitan masalah yang dikaji dengan sejumlah data primer dari subjek penelitian yang tidak dapat dipisahkan dari latar belakang. Disamping itu juga metode kualitatif ini mempunyai adaptabilitas yang tinggi, sehingga memungkinkan penulis untuk senantiasa menyesuaikan diri dengan situasi yang berubah-ubah yang dihadapi dalam penelitian ini.

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode Deskriptif. Moh.Nazir (1988, hlm,63) menjelaskan bahwa:

“Metode deskriptif adalah satu metoda dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau pun kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis serta hubungan antar fenomena yang diselidiki”.

Dengan menggunakan metode ini diharapkan peneliti dapat membangun sebuah gambaran dan memperkuat sebuah pembelajaran yang berorientasi kepada nilai-dan juga mampu melestarikan dan menjaga keunikan dari sebuah budaya yang

ada pada daerah tersebut yang tetap berada pada kurikulum yang telah di tetapkan oleh pemerintah sebagai pemangku kebijakan dalam melaksanakan pendidikan.

Instrument penting dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang berusaha mengumpulkan data dan juga menafsirkannya secara mendalam dengan dibantu oleh beberapa teknik pengumpulan data lainnya. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Moleong (2000, hlm.132) bahwa bagi peneliti kualitatif manusia adalah instrumen utama karena ia menjadi segala dari keseluruhan penelitian. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir pada akhirnya ia menjadi pelapor penelitiannya

Dalam penelitian ini lebih banyak menggunakan pendekatan personal antara guru siswa, dan juga dinas dari pendidikan kota Bandung artinya selama proses penelitian penulis akan lebih banyak mengadakan kontak dan juga berhubungan dengan orang-orang yang berada di lingkungan penelitian, dengan demikian yang menjadi harapan peneliti dapat lebih leluasa mencari informasi dan mendapatkan hal yang terperinci tentang berbagai hal yang diperlukan untuk kepentingan penelitian.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini di lakukan pada lingkungan sekolah SMP Laboratorium percontohan UPI Bandung, yang mana sekolah ini merupakan sekolah yang berada di dalam lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia,

Alasan peneliti memilih lokasi tersebut tersebut karena sekolah tersebut melaksanakan program yang dilakukan oleh pemerintahan dinas pendidikan kota Bandung untuk melaksanakan *Rebo Nyunda*. Hal ini dapat terlihat dari siswa dan juga siswi serta guru-guru yang mengenakan pangsi dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di sekolah setiap hari Rabu.

Dalam Penelitian ini penulis menggunakan *purpose sampling* atau sampel bertujuan yaitu merupakan sebuah teknik untuk mengambil sampel sebagai sumber data dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Pertimbangan ini dilakukan karena

Yoga Adi Pratama, 2016

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PKn BERBASIS ETNOPEDAGOGIK DENGAN PENDEKATAN MUTUAL ADAPTIVE**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

orang-orang tersebut dianggap paling mengetahui tentang apa yang kita harapkan sehingga besarnya sampel ditentukan oleh adanya pertimbangan informasi.

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah pemerintah dinas kota Bandung yang klasifikasikan menurut pendidikan, umur, tugas dan perannya, dan guru serta murid yang juga di klasifikasikan menurut umur, pekerjaan. Mereka dipilih karena dinilai memenuhi kriteria yaitu mereka menguasai dan memahami dan juga mengerti tentang kegiatan yang tengah diteliti, dan juga yang menjadi alasan selanjutnya adalah mereka tergolong masih sedang berkecimpung atau terlibat dalam kegiatan yang tengah diteliti dan mereka mempunyai waktu untuk membantu peneliti dalam menemukan informasi

Sehingga dalam pengumpulan data dari responden didasarkan pada sebuah ketentuan data dan juga informasi yang diberikan. Jika beberapa responden yang dimintai keterangan diperoleh hasil yang sama, maka hal tersebut dianggap sudah cukup untuk proses pengambilan informasi data yang diperlukan sehingga tidak perlu lagi meminta keterangan dari responden berikut. Penentuan sampel dianggap telah memadai apabila telah sampai pada titik jenuh.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### **1. Wawancara**

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interview) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. (Moleong, 2000 hlm.150).

Pada penelitian kualitatif, wawancara mendalam dapat dilakukan dengan dua cara. *Pertama*, wawancara sebagai strategi dalam mengumpulkan data, pada konteks

Yoga Adi Pratama, 2016

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PKn BERBASIS ETNOPELAGOGIK DENGAN PENDEKATAN MUTUAL ADAPTIVE**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ini catatan data lapangan yang diperoleh berupa transkrip wawancara. *Kedua*, wawancara sebagai penunjang teknik lain dalam mengumpulkan data, seperti analisis dokumen dan studi literatur.

Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti harus mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan, yang sesuai dengan keadaan dan ciri yang unik dari responden. Dalam hal ini, pewawancara harus penuh perhatian terhadap apa yang diungkapkan, berusaha bertanya secara rinci kepada responden, dan juga menghindari pertanyaan yang mungkin hanya dijawab “ya” atau “tidak”, serta berusaha menghubungkan keseluruhan hasil dari wawancara melalui persiapan pertanyaan penelitian yang direncanakan ini diharapkan dalam merespon pertanyaan responden lebih bebas dan terbuka, sehingga terjadi tanya jawab yang mengalir seperti pada percakapan sehari-hari.

## 2. Studi Dokumentasi

Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif membutuhkan jenis data primer dan sekunder. Dalam hal ini studi dokumentasi termasuk kedalam jenis data sekunder, yakni berupa dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk menunjang data penelitian. Seperti yang dijelaskan oleh Moleong (1998, hlm. 161), “...dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan”.

Menurut Endang Danial (2009) studi dokumentasi adalah kumpulan dokumen yang diperlukan sebagai bahan data informasi sesuai dengan masalah penelitian, seperti peta, data statistik, jumlah dan nama pegawai, data siswa, data penduduk; grafik, gambar, surat-surat, foto, akte, dsb.

Selain itu Arikunto (1998, hlm.236) mengatakan bahwa “metode dokumentasi merupakan salah satu cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya”. Data yang diperoleh dari studi dokumen bisa menjadi narasumber bagi peneliti selain wawancara dan juga observasi

Yoga Adi Pratama, 2016

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PKn BERBASIS ETNOPEDAGOGIK DENGAN PENDEKATAN MUTUAL ADAPTIVE**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3. Observasi

Observasi merupakan penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh sebuah fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah. Nazir (1988, hlm. 65) Metode ini digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai pelaksanaan pembelajaran PKn di sekolah.

Data observasi diharapkan mampu memberikan sebuah gambaran yang aktual dan juga faktual mengenai sebuah situasi dan juga kondisi kegiatan penelitian yang dilakukan di lapangan. Menurut M.Q. Patton (Nasution 1996, hlm.59) mengungkapkan mengenai manfaat dari data observasi yakni adalah sebagai berikut:

- a. Dengan berada di lapangan peneliti lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi, jadi ia dapat memperoleh pandangan yang *holistik* atau menyeluruh.
- b. Pengalaman langsung memungkinkan peneliti menggunakan pendekatan induktif, jadi tidak dapat dipengaruhi oleh konsep-konsep atau pandangan sebelumnya. Pendekatan induktif membuka kemungkinan melakukan penemuan atau *discovery*.
- c. Peneliti dapat melihat hal-hal yang kurang atau yang tidak diamati orang lain, khususnya orang yang berada dalam lingkungan itu, karena telah dianggap “biasa” dan karena itu tidak akan terungkap dalam wawancara.
- d. Peneliti dapat menemukan hal-hal yang sedianya tidak akan terungkap oleh responden dalam wawancara karena bersifat sensitif atau ingin ditutupi karena dapat merugikan nama lembaga.
- e. Peneliti dapat menemukan hal-hal di luar persepsi responden sehingga peneliti memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.
- f. Dalam lapangan peneliti tidak hanya dapat mengadakan pengamatan sehingga akan tetapi juga memperoleh kesan-kesan pribadi, misalnya merasakan situasi sosial.

Dari penjelasan tersebut data observasi menjadi sangat penting keberadaannya bagi peneliti baik secara langsung sehingga memberikan kesempatan yang luas untuk dapat mengumpulkan data yang dijadikan sebuah dasar untuk mendapatkan data yang lebih terinci dan akurat.

### 4. Studi Literatur

Yoga Adi Pratama, 2016  
**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PKn BERBASIS ETNOPELAGOGIK DENGAN PENDEKATAN MUTUAL ADAPTIVE**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Studi literatur merupakan bagian dari alat pengumpul data untuk mengungkapkan berbagai teori yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti oleh peneliti sebagai sebuah bahan pembahasan hasil dari penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data-data teoritis yang dapat mendukung sebuah kebenaran data yang diperoleh oleh peneliti melalui penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan berbagai literatur baik berupa buku maupun jurnal ilmiah dari media masa atau internet. Hal dilakukan untuk memperoleh data teoritis yang sekiranya mampu mendukung kebenaran data yang diperoleh melalui penelitian dan dapat menunjang hasil dari penelitian tersebut.

#### **D. Tahap Dalam Melaksanakan Penelitian**

Dalam melaksanakan sebuah penelitian, ada beberapa tahapan yang harus dilakukan peneliti guna mendapatkan data yang bisa menunjang sebuah penelitian. Tahapan tersebut antara lain adalah sebagai berikut :

##### **1. Tahap Pra Penelitian**

Dalam tahap pra penelitian ini peneliti melakukan sebuah persiapan yang bertujuan untuk mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan sebelum terjun ke dalam sebuah kegiatan penelitian. Dalam menyusun sebuah rancangan penelitian peneliti mempertimbangkan sebuah masalah penelitian, dan juga lokasi penelitian dan pengurus perijinan agar kegiatan penelitian dapat berjalan dengan sebaik mungkin.

Kemudian memilih masalah serta menentukan sebuah judul dan juga lokasi penelitian yang mana merupakan kegiatan pertama dalam tahap pra penelitian. Kemudian jika masalah dan judul tersebut dinilai mencukupi dan juga disetujui oleh pembimbing maka peneliti bisa melakukan sebuah studi lapangan untuk mendapat gambaran awal mengenai subjek yang akan diteliti. Setelah gambaran awal itu diperoleh yakni mengenai kondisi subjek penelitian, sehingga langkah selanjutnya adalah menyusun proposal penelitian serta pedoman wawancara serta format observasi sebagai alat pengumpul data yang telah disesuaikan dengan fokus

penelitian. Pedoman wawancara yang dibuat itu terdiri dari dua bagian yaitu pedoman wawancara untuk pihak pemerintahan dinas pendidikan kota bandung dan juga pedoman wawancara untuk guru dan juga siswa yang ada di sekolah SMP Laboratorium Percontohan UPI. Langkah selanjutnya dalam pelaksanaan Pra penelitian ini adalah proposal penelitian, pedoman wawancara, dan juga observasi tersebut dikonsultasikan dengan pembimbing, kemudian setelah disetujui dijadikan sebagai pedoman penulis dalam mengadakan penelitian dilapangan..

Selanjutnya jika surat penelitian telah keluar maka peneliti menyerahkan surat izin dari UPI kepada pihak yang akan dijadikan subjek penelitian sehingga peneliti bisa melakukan penelitian.

## **2. Tahap Pelaksanaan Penelitian**

Setelah tahap pra penelitian selesai dilakukan, maka peneliti akan mulai terjun ke lapangan untuk melakukan sebuah penelitian. Pelaksanaan penelitian tersebut bertujuan untuk mengumpulkan sebuah data dari responden sebagai subjek penelitian. Selain dari observasi peneliti juga memperoleh data melalui wawancara dengan responden.

Berikut adalah langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti guna mendapatkan data yang di butuhkan :

- a. Menghubungi Kepala Dinas Pendidikan untuk meminta izin dalam melaksanakan wawancara guna mendapatkan informasi.
- b. Menghubungi Pihak sekolah untuk melaksanakan observasi dan juga wawancara untuk memperoleh gambaran pelaksanaan pembelajaran di hari rabu sunda.
- c. Menentukan responden yang akan diwawancarai yaitu siswa atau siswi sebagai sampel.
- d. Menghubungi responden yang akan diwawancarai
- e. Mengadakan wawancara dengan responden sesuai dengan waktu yang telah disepakati sebelumnya
- f. Melakukan studi dokumentasi dan membuat catatan yang diperlukan dan dianggap berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Kemudian data yang diperoleh tersebut yang mana merupakan hasil dari wawancara dan observasi disusun dalam bentuk catatan lengkap setelah didukung dokumen-dokumen yang mendukung yang kemudian sampai pada sebuah titik jenuh yang berarti perolehan data tidak lagi mendapatkan informasi yang baru.

### **E. Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh melalui wawancara mendalam, studi dokumentasi, dan ditunjang dengan studi literatur, perlu dianalisis secara akurat dan seksama untuk diberi makna dan selanjutnya mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi.

Moleong (2000, hlm.190) mengatakan bahwa abstraksi merupakan usaha untuk membuat rangkuman yang inti, proses, dan pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Langkah selanjutnya adalah penyusunannya dalam satuan-satuan. Satuan-satuan ini kemudian dikategorisasikan pada langkah berikutnya.

Kemudian dalam menganalisis data ada beberapa tahapan yang dilakukan Nasution (1996, hlm.129) mengemukakan sebagai berikut:

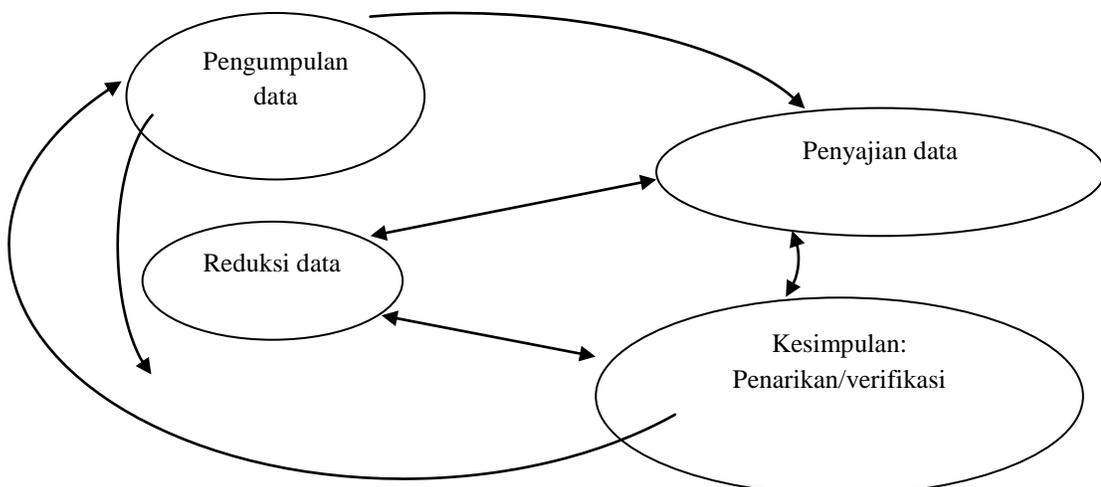
“Tidak ada suatu cara tertentu yang dapat dijadikan pendirian bagi semua penelitian, salah satu cara yang dapat dianjurkan ialah mengikuti langkah-langkah berikut yang bersifat umum yaitu reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan/verifikasi”

Tahap tersebutlah yang dilakukan oleh peneliti hingga akhir dari analisis data itu adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data kemudian setelah selesai dalam memeriksa keabsahan data, mulailah dengan tahap penafsiran data dalam mengolah hasil sementara menjadi teori substantif dengan menggunakan beberapa metode tertentu. Proses analisis data dimulai dengan menelaah, memeriksa seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, dirangkum dan difokuskan pada hal-hal yang penting.

Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga alur kegiatan Miles dan Huberman (1992) mengatakan tiga alur kegiatan tersebut adalah

reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/*verifikasi*. Analisis data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang dan terus menerus. Masalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan merupakan rangkaian kegiatan analisis yang saling susul menyusul.

Tiga jenis kegiatan utama analisis data merupakan proses siklus dan interaktif. Peneliti harus siap bergerak di antara empat “sumbu” kumparan itu selama pengumpulan data, selanjutnya bergerak bolak balik di antara kegiatan reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan/*verifikasi* untuk lebih memperjelas alur kegiatan analisis data penelitian tersebut, akan dijelaskan pada bagan berikut ini.



Gambar 3.1 Komponen-komponen Analisis Data

(Miles dan Huberman, 1992 hlm. 20)

### 1. Reduksi Data

Dalam Penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan memfokuskan hasil penelitian pada hal-hal yang dianggap penting oleh peneliti. Penelitian difokuskan pada proses pelaksanaan belajar dan juga pembelajaran di sekolah.

### 2. Display Data

Display data adalah sekumpulan informasi yang akan memberikan gambaran penelitian secara menyeluruh. Dengan kata lain menyajikan data secara terperinci dan menyeluruh dengan mencari pola hubungannya.

### 3. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan tujuan mencari arti, makna, penjelasan yang dilakukan terhadap data yang telah dianalisis dengan mencari hal-hal penting. Kesimpulan ini disusun dalam bentuk pernyataan singkat mengenai pendekatan pembelajaran PPKn berbasis *ethnoecological*.

Dengan demikian, secara umum proses pengolahan data dimulai dengan pencatatan data lapangan (data mentah), kemudian ditulis kembali dalam bentuk unifikasi dan kategorisasi data, setelah data dirangkum, direduksi, dan disesuaikan dengan fokus masalah penelitian. Selanjutnya data dianalisis dan diperiksa keabsahannya melalui beberapa teknik, sebagaimana diuraikan oleh Moleong (2000, hlm.192), yaitu:

- a. Data yang diperoleh disesuaikan dengan data pendukung lainnya untuk mengungkap permasalahan secara tepat.
- b. Data yang terkumpul setelah dideskripsikan kemudian didiskusikan, dikritik ataupun dibandingkan dengan pendapat orang lain.
- c. Data yang diperoleh kemudian difokuskan pada substantif fokus penelitian.

Demikian prosedur pengolahan dan analisis data yang dilakukan penulis dalam melakukan penelitian ini. Melalui tahap-tahap tersebut penulis memperoleh data secara lengkap mengenai pembelajaran PKn berbasis etnopedagogik.